

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sultan Maulana Muhammad Kasim Al-Din atau Sultan Kasimuddin dari Kesultanan Bulungan, merupakan tokoh sejarah dalam berkembangnya Kabupaten Bulungan. Beliau adalah seorang tokoh pemimpin yang berhasil membawa Bulungan berkembang menuju masa keemasan, menjadi pelopor dalam bidang pendidikan dan ekonomi. Sultan Kasimuddin adalah raja ke-9 dalam Kesultanan Bulungan, memimpin sejak 1900 – 1925, semasa hidupnya beliau dikenal seorang yang mandiri dan bertanggung jawab, serta bijak dalam mengambil keputusan. Perilaku tersebut sudah ia tunjukkan sejak masih remaja, sehingga membuat beliau menjadi pemimpin yang berhasil. Berbeda dengan Sultan Kasimuddin, perilaku remaja di Bulungan saat ini khususnya di Tanjung Selor justru menunjukkan kemunduran, tidak mandiri, berperilaku nakal, suka berbohong, dan kurang bertanggung jawab, sehingga banyak dari mereka yang melakukan tindak kenakalan remaja, seperti membolos, merokok, melawan guru, kebut-kebutan di jalan, hingga perkelahian antar pelajar. Mengutip dari artikel metrokaltara.com, berjudul “DPRD Kaltara Soroti Kenakalan Remaja” pada 14 Maret 2018 lalu, menyebutkan bahwa meningkatnya kenakalan remaja yang terjadi di Tanjung Selor, Bulungan, Kalimantan Utara menjadi perhatian. Menurut Kartono dalam Latifah dan Dwi (2018:84) remaja awal berusia 12 – 15 tahun memiliki pola pikir yang tidak stabil sehingga rentan sekali melakukan hal yang negatif jika tidak diarahkan dengan baik.

Menurut Latifah dan Dwi Astuti (2018:95) dalam buku mereka yang berjudul “Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja” mengatakan masa remaja disebut juga masa menentukan identitas diri, dalam proses tersebut remaja menunjukkan perilaku coba-coba, cenderung imitasi (meniru) atau identifikasi. Untuk itu dengan mengenalkan Sultan Kasimuddin kepada remaja diharapkan beliau dapat menjadi teladan bagi remaja Bulungan khususnya Tanjung Selor. Namun karena kurangnya tulisan tentang Sultan Kasimuddin, membuat para remaja disana tidak mengetahui bagaimana kisah beliau dalam Bulungan yang berawal dari

Kesultanan Bulungan. Dimana seharusnya hal tersebut penting untuk diketahui remaja di Bulungan khususnya Tanjung Selor, karena selain memiliki nilai sejarah akan daerah tempat tinggalnya. Sosok Sultan Kasimuddin yang juga memiliki sifat dan perilaku potif dapat menjadi inspirasi bagi remaja dalam menentukan identitasnya. Sehingga remaja tidak mudah terpengaruh melakukan hal-hal negatif yang berpotensi menimbulkan perpecahan, dan mereka bisa menjadi penerus bangsa yang berhasil dimasa mendatang. Dengan begitu dibutuhkan media informasi untuk mengenalkan tokoh Sultan Kasimuddin tersebut kepada remaja. Menurut riset oleh tim peneliti Walden University, Minneapolis, Minnesota, Amerika Serikat, komik dapat membantu seseorang mempelajari literatur sejarah dengan baik yang kebanyakan membosankan, disebabkan komik dibuat dengan visual yang menarik sehingga menambah minat pembaca. Oleh karena itu komik dinilai menjadi media yang tepat dalam menceritakan sejarah Sultan Kasimuddin kepada remaja.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis ingin memperkenalkan Sultan Kasimuddin melalui perancangan “Komik Tokoh Sultan Kasimuddin dalam Sejarah Bulungan”. Agar para remaja di Bulungan mengenal dan mengetahui sejarah beliau, dengan menghadirkan sifat dan perilaku postif yang dimilikinya diharapkan dapat menjadi teladan bagi remaja di Bulungan.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan menjadi fokus penelitian.

1. Perilaku remaja di Tanjung Selor saat ini yang tidak mandiri, berperilaku nakal, suka berbohong, dan kurang bertanggung jawab sehingga rentan melakukan hal-hal negatif.
2. Kurangnya media informasi mengenai Sultan Kasimuddin.
3. Sultan Kasimuddin belum dikenal kalangan remaja di Tanjung Selor, Bulungan.
4. Dibutuhkan media informasi untuk mengenalkan Sultan Kasimuddin dalam sejarah Bulungan bagi remaja usia 12 - 15 tahun di Tanjung Selor.

1.2.2 Rumusan Masalah

Melalui beberapa identifikasi masalah yang ada, penulis lalu merumuskan masalah seperti dibawah.

Bagaimana merancang Komik sebagai media informasi untuk mengenalkan tokoh Sultan Kasimuddin kepada remaja usia 12 - 15 tahun di Tanjung Selor ?

1.3 Ruang Lingkup

Mengingat banyaknya perkembangan yang bisa ditemukan dalam permasalahan ini, maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang jelas, sebagai berikut:

1. Apa

Sultan Kasimuddin adalah seorang tokoh dalam sejarah berkembangnya kabupaten Bulungan. Merupakan Sultan ke-9 dari Kesultanan Bulungan serta menjadi pelopor dalam bidang pendidikan dan ekonomi pada masa kepemimpinannya.

2. Siapa

Target utama dari hasil perancangan ini adalah remaja secara umum berusia 12 – 15 tahun dalam kelas ekonomi menengah dan menengah ke atas.

3. Dimana

Penelitian ini dilakukan di Tanjung Selor, Bulungan karena merupakan ibu kota Kalimantan Utara serta disana marak terjadi Kenakalan Remaja.

4. Kenapa

Karena banyak remaja di Bulungan khususnya Tanjung Selor belum mengenal Sultan Kasimuddin sebagai tokoh sejarah. Beliau juga memiliki sifat dan perilaku positif yang secara tidak langsung diharapkan dapat menjadi teladan oleh remaja di Tanjung Selor.

5. Kapan

Penelitian dilakukan mulai dari Januari - Juni 2020.

6. Bagaimana

Melalui perancangan Komik mengenai tokoh Sultan Kasimuddin sebagai media informasi mengenalkan sejarah beliau. Dengan menghadirkan sifat dan perilaku

positif yang dimilikinya secara tidak langsung diharapkan dapat menjadi teladan bagi remaja di Tanjung Selor.

1.4 Tujuan Perancangan

Berdasar dengan permasalahan tersebut, perancangan ini bertujuan untuk mengenalkan tokoh Sultan Kasimuddin kepada remaja di Tanjung Selor, serta diharapkan sikap dan perilaku positifnya dapat menjadi teladan bagi mereka.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Analisis

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam perancangan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode kualitatif sebagai metode pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2009:225) penelitian kualitatif menyajikan data dalam bentuk deskriptif, dengan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis antara lain:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengunjungi Museum Kesultanan Bulungan yang ada di Tanjung Palas, Bulungan, untuk mengumpulkan informasi dan pencatatan data mengenai Sultan Kasimuddin serta sejarah Kesultanan Bulungan. Pengamatan dilakukan di SMP Negeri 7 Tanjung Selor, Bulungan untuk mengetahui karakter dari khalayak sasaran (remaja 12 – 15 tahun).

2. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan penulis dengan narasumber keluarga Sultan Kasimuddin, yakni Ibu Rukiah sebagai cucu dari Sultan Kasimuddin. Penulis menanyakan mengenai seperti apa sosok Sultan Kasimuddin, pencapaian serta kisah beliau, dalam sejarah Kesultanan Bulungan. Kepada guru Bimbingan Konseling Ibu Anida Andrianie MS., S.Pd di SMP Negeri 7 Tanjung Selor untuk mengetahui karakter siswa disekolah tersebut. Serta wawancara dengan lima khalayak sasaran bertujuan mengetahui bagaimana perancangan yang sesuai dengan minat mereka.

3. Data Kuesioner

Dalam mencari tahu hasil perancangan yang sesuai minat khalayak sasaran, penulis juga menyebarkan kuesioner secara offline. Kriteria responden adalah remaja awal usia 12 – 15 tahun yang tengah menempuh pendidikan SMP di Tanjung Selor, Bulungan. Ada 10 pertanyaan yang diberikan seputar tokoh pahlawan atau tokoh sejarah, buku bacaan yang disukai, dan mengenai Sultan Kasimuddin.

4. Studi Pustaka

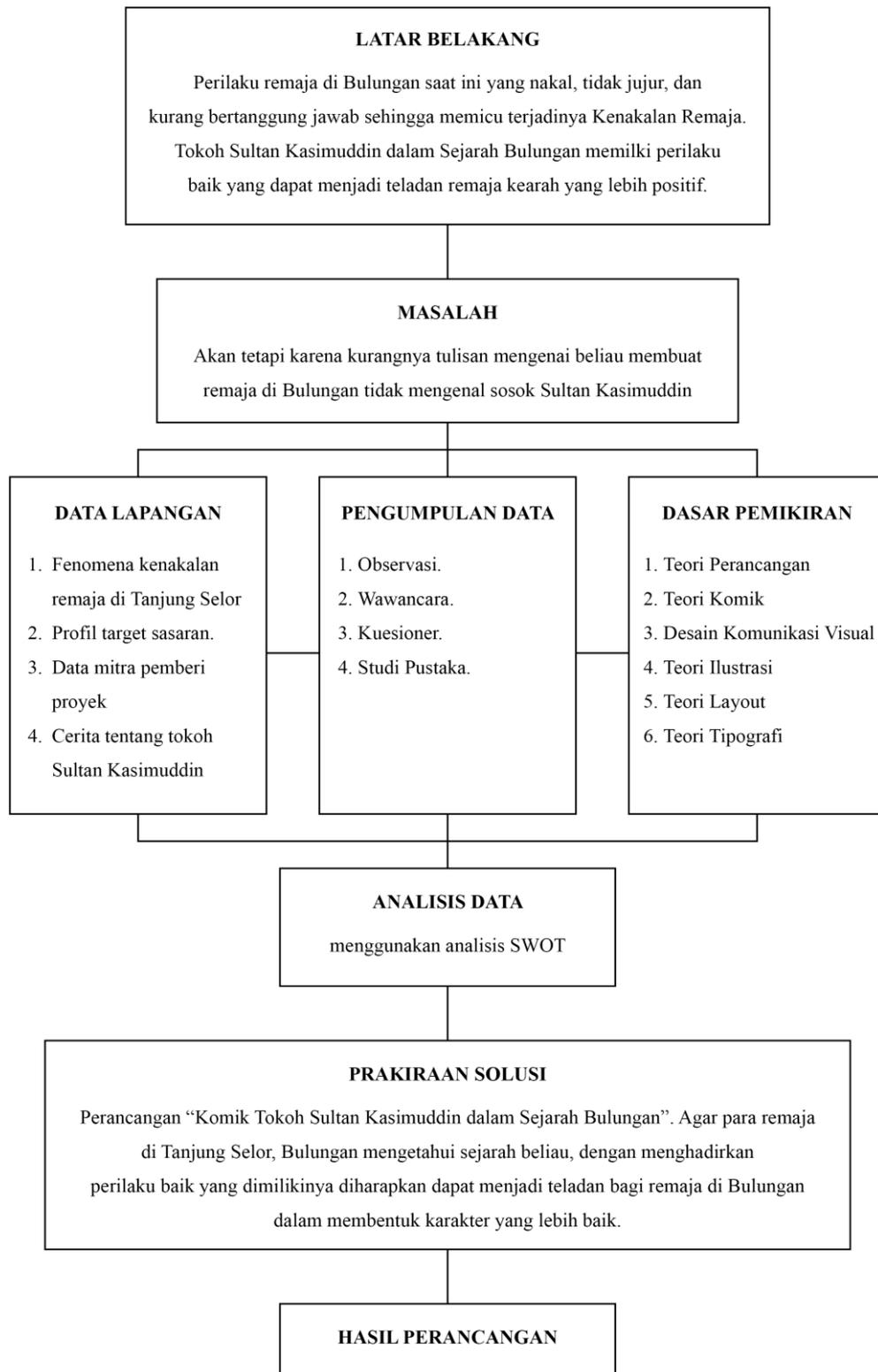
Penulis melakukan studi pustaka mencari teori-teori yang sesuai untuk digunakan dalam perancangan, melalui buku, jurnal dan artikel. Serta mencari referensi secara daring mengenai perancangan buku komik.

1.5.2 Analisis Data

Dalam perancangan tugas akhir ini, penulis menggunakan analisis SWOT sebagai metode analisis data. Menurut Soewardikoen (2019:108) menjelaskan analisis SWOT digunakan mengetahui kekuatan dan kelemahan dari faktor internal serta peluang dan ancaman dari faktor eksternal bertujuan mendapatkan konsep atau ide baru yang dapat diterapkan dalam perancangan.

Sebagai konsep komunikasi dalam perancangan penulis menggunakan model AIDA. AIDA sendiri menurut Kotler (2009:179) adalah penyampaian pesan kepada target sasaran, yang harus mendapat perhatian, ketertarikan dan minat hingga mengambil tindakan. Teori ini merupakan penyampain akan kualitas dari pesan yang baik.

1.6 Kerangka Perancangan



Gambar 1. 1 Kerangka Perancangan

(Sumber: Azhar Firmansyah, 2020)

1.7 Pembabakan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang permasalahan yang dibahas mencakup identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan perancangan, metode pengumpulan data, analisis data, kerangka perancangan dan pembabakan pada perancangan tugas akhir.

BAB II : DASAR PEMIKIRAN

Mencakup teori-teori terkait berdasarkan para ahli yang akan sebagai landasan dalam perancangan tugas akhir ini.

BAB III : DATA DAN ANALISIS MASALAH

Meliputi tentang data mitra pemberi proyek, data produk, profil target audiens, data visual, data wawancara dan hasil analisis dari data – data yang telah dikumpulkan.

BAB IV : KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Menjelaskan mengenai konsep perancangan, berupa konsep media, konsep visual, sketsa, hingga penerapannya dalam tugas akhir.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Menjabarkan kesimpulan dan saran dari perancangan serta pelaksanaan tugas akhir.